JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan
Vol, 6. No, 1. Tahun 2022
e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD

Septi Susanti[1], Jayanti[2*], Arief Kuswidyanarko[3]
Universitas PGRI Palembang, Indonesia
Corresponding Author Email: [*]jayanti2hr@gmail.com

Abstrak: Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengetahui (1) ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Pemulutan yang diajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* (2) Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Pemulutan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu *True Experimental Design* dengan menggunakan bentuk tes *Pretest-posttest Control Group Design.* Tes terdiri dari 10 soal berbentuk uraian. Sampel dalam Penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 22 siswa dan kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Hasil uji hipotesis diperoleh harga t_{hitung} 3,569 sedangkan t_{tabel} 2,021 sehingga H_o ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan pada kelas V SD Negeri 2 Pemulutan.

Kata kunci: *Discovery Learning*; Matematika; Pecahan

Abstract: The research conducted by this researcher aims to determine (1) whether q is a significant influence on the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 2 Pemulutan who are taught using the Discovery Learning model (2) Improve student learning outcomes in Mathematics subjects for addition and subtraction of fractions. in fifth grade students of SD Negeri 2 Pemulutan. This study uses an experimental method, namely True Experimental Design by using the form of the Pretest-posttest Control Group Design test. The test consists of 10 questions in the form of a description. The sample in this study consisted of two classes, namely the experimental class with 22 students and the control class with 20 students. The results of the hypothesis test obtained that the value of tcount is 3.569 while ttable is 2.021 so that Ho is rejected and Ha is accepted, it can be concluded that the Discovery Learning learning model has a significant effect on learning outcomes in mathematics, adding and subtracting fractions in class V SD Negeri 2 Pemulutan.

Keywords: Discovery Learning; Mathematics; Fraction

PENDAHULUAN

Semakin majunya perkembangan hidup manusia, semakin di sadari jika pembelajaran memainkan peranan yang sangat berarti untuk kehidupan serta kemajuan manusia. Pembelajaran ialah sesuatu aktivitas yang senantiasa dilalui manusia, dari manusia lahir hingga dewasa yang akan mempengaruhi seluruh aspek yang ada pada diri manusia. Pendidikan menurut Kristin dan Rahayu (2016:84), ialah kekuatan dinamis yang mempengaruhi keterampilan, kepribadian, dan kehidupan individu dalam bertemu dan berhubungan dengan orang lain dan dalam hubungannya dengan Tuhan.

Dalam proses pembelajaran, pastinya diharapkan mendapatkan hasil dan perubahan yang baik bagi manusia agar menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing sehat dengan sesamanya.

Hasil dari belajar yang baik, dapat dipengaruhi dari berbagai faktor. Menurut Slameto (Salsabila dan Puspitasari, 2020:281) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal (internal), yang dapat dibedakan menjadi dua kelompok. Artinya, faktor fisiologis seperti kesehatan dan kondisi fisik. Faktor psikologis seperti perhatian, minat, bakat dan motivasi, faktor eksternal adalah (eksternal) faktor sekolah seperti kurikulum, metode pengajaran, hubungan dengan warga sekolah, disiplin sekolah, materi pembelajaran, kondisi gedung dan perpustakaan. Selain itu, menurut Kristin dan Rahayu(2016), "keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terlibat dalam semua kegiatan belajar mengajar. Diantara faktor-faktor tersebut adalah siswa, guru, kebijakan pemerintah dalam membuat kurikulum, serta dalam proses belajar mengajar seperti metode, sarana dan prasarana, model, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan". Pemicu rendahnya kualitas pendidikan yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar bisa berasal dari siswa, guru, serta fasilitas serta prasarana yang terdapat di sekolah. Seperti *atensi* serta motivasi siswa yang rendah, kinerja guru yang rendah, dan fasilitas serta prasarana yang kurang mencukupi dalam pendidikan sehingga pembelajaran menjadi kurang efisien. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan di Indonesia ini ialah pembelajaran yang mengharuskan siswanya wajib belajar lewat aktivitas mereka sendiri dengan memasukkan konsep-konsep serta prinsip- prinsip, dimana mereka wajib memiliki pengalaman serta melaksanakan eksperimen sehingga membiarkan mereka menciptakan prinsip-prinsip untuk mereka sendiri.

Namun dengan adanya pembelajaran yang mewajibkan siswanya wajib belajar lewat aktivitas mereka sendiri dengan memasukkan konsep- konsep serta prinsip-prinsip, membuat hal itu menjadi sebuah permasalahan. Permasalahan yang dialami terjadi Dalam pelajaran matematika, khususnya siswa kelas V SD Negeri 2 Pemulutan. Walaupun kurikulum mengharuskan siswa untuk melalui kegiatan mereka sendiri dengan memasukkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dimana mereka harus mempunyai pengalaman dan melakukan eksperimen sehingga membiarkan mereka menemukan prinsip-prinsip bagi mereka sendiri. Tetapi pada kenyataan di lapangan tepatnya di SD Negeri 2 Pemulutan, saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 18 Januari 2021, pada saat guru mengajar dikelas secara tatap muka, terlihat guru masih menjalankan model pembelajaran yang konvensional serta seluruhnya berpusat kepada guru. Sehingga seringkali pembelajaran yang diberikan guru tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Selain itu, karena pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah masih rutin menggunakan metode konvensional, mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton sehingga siswa menjadi bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Dari data yang didapat dari pihak sekolah, dilihat dari hasil ulangan harian siswa kelas VA dan VB di SD Negeri 2 Pemulutan pada semester ganjil tahun 2020 khusus dalam mata pelajaran Matematika, didapati bahwa 50 persen siswa atau setengah dari seluruh siswa kelas V memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum. Oleh karena itu, perlu penguatan upaya agar siswa lebih aktif dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adanya permasalahan diatas, maka peneliti memiliki pemikiran untuk mencari model apa yang cocok untuk pembelajaran mata pelajaran Matematika. Setelah peneliti memikirkan model pembelajaran yang cocok, didapati model pembelajaran *Discovery Learning.* Dengan model pembelajaran *Discovery Learning*, peneliti berkeinginan untuk meneliti Pengaruh Model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD lebih tepatnya siswa kelas V SD Negeri 2 Pemulutan. Dengan meneliti model pembelajaran *Discovery Learning*, peneliti ingin mengetahui apakah ada peningkatan atau

pengaruh terhadap hasil belajar siswa atau tidak.

Menurut pendapat Durajad (Yuliana, 2018:22), diungkapkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* adalah teori pembelajaran dimana proses pembelajaran ini terjadi ketika siswa tidak disajikan materi dalam bentuk final atau lengkap, tetapi siswa diharapkan dapat mengatur atau mengkonstruksi sendiri. Belajar menggunakan model *Discovery learning*, anak dilatih untuk berpikir lebih kritis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Lestari (2020:9) juga berpendapat bahwa Model pembelajaran Discovery merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk membudayakan serta mengembangkan model belajar siswa, agar siswa dapat secara aktif menemukan dan mengeksplorasi dirinya sendiri, sehingga hasil yang diperoleh dapat diingat dengan setia dan permanen, serta tidak mudah dilupakan oleh siswa. Dari pendapat-pendapat diatas tentang model *Discovery Learning*, peneliti berharap dengan belajar menggunakan model *Discovery learning* dapat lebih mempermudah pemahaman materi pelajaran yang diberikan dan nantinya dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran dan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning, peneliti mengharapkan dapat memberikan hasil belajar matematika yang baik bagi siswa. Menurut Asmara (Ulfah, Santoso, dan Utaya, 2016: 1608) mengatakan bahwa Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai seseorang dengan menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan skor tes yang diberikan oleh guru. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah pencapaian yang diperoleh seseorang dalam penguasaannya terhadap pengetahuan dan potensi-potensi lainnya yang dimana dari siswa menguasai pengetahuan dan potensi-potensi lainnya akan membuat siswa semakin berkembang dan dari hasil belajar tersebut bisa ditunjukkan dalam bentuk nilai skor atau angka. Sedangkan pengertian matematika menurut Suhendri (Lestari, 2015:118) yang mengungkapkan bahwa matematika adalah ilmu tentang bilangan, bentuk, hubungan konseptual, dan logika yang memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari melalui penggunaan bahasa matematika atau tanda atau simbol. Dari pendapat ahli tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang diturunkan dari akal dan logika.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara alamiah memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2019:2). Maka dari itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini penulis mengnakan metode eksperimen, bentuk metode eksperimen yang dipakai adalah *True Experimental Design*, bentuk *design true* eksperimental yang digunakan adalah *Pretest-posttest Control Group Design.* Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021 hingga 27 Juli 2021. Penelitian dilaksanakan di kelas V, dengan siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas Kontrol. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat adakah pengaruh hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Pemulutan setelah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terlebih dahulu di SD tersebut, setelah itu memberikan *Pretest* dan *Posttest,* serta menggunakan dokumentasi sebagai penyempurna bukti penelitian. Teknik analisis data menggunakan *Uji Normalitas, Uji Homogenitas,* dan *Uji-t*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan 4 kali pertemuan dimana 4 kali di kelas eksperimen dan 4 kali kelas kontrol. Penelitian di laksanakan di kelas VA dan VB. Kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Pembelajaran pada pertemuan pertama membahas materi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dan memberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas V di SD Negeri 2 Pemulutan. Kemudian pada pertemuan kedua, peneliti membahas materi penjumlahan dan pengurangan pecahan

campuran. Pada pertemuan ini peneliti menilai bahwa masih banyak siswa yang tidak mengerti pengertian pecahan campuran sehingga peneliti harus mengulang menjelaskan materi. Selanjutnya pada pertemuan ketiga, peneliti membahas materi menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dan campuran. Pada pertemuaan ketiga ini peneliti menilai siswa sudah mengerti mengenai pecahan campuran sehingga ketika peneliti menjelaskan tiada kendala yang peneliti rasakan. Selanjutnya pada pertemuan terakhir, peneliti mengulang kembali seluruh materi pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan-pertemuan sebelumnya serta memberikan *Posttest* untuk mengetahui kemampuan serta peningkatan kemampuan siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaram model *Discovery Learning* dan tidak menggunakan model tersebut.

Pada saat peneliti melaksanakan pembelajaran, peneliti membuat kelas eksperimen menjadi kelompok belajar yang ditandai dengan gaya meja kursi yang dijadikan satu dan berkeliling serta peneliti setiap harinya menyuguhkan berbagai gambar menarik mengenai pecahan dan juga selalu memberikan trik mudah menyelesaikan soal pecahan. Sedangkan pada kelas kontrol, peneliti hanya menggunakan model ceramah dan melaksanakan pembelajaran seperti biasanya. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti merasakan banyak perbedaan yang signifikan siswa yang melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan siswa yang tidak menggunakan model tersebut. Siswa yang melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* lebih aktif dan banyak bertanya dibandingkan siswa yang tidak melaksanakan pembelajaran dengan model tersebut. Siswa yang melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ceramah nampak tidak semangat dan sibuk dengan kegiatannya sendiri. Sehingga ketika di adakan latihan soal di dapati banyak siswa yang masih tidak mengerti.

Dari hasil penelitian yang di dapat nilai *pretest* pada kelas eksperimen pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan nilai tertinggi siswa adalah 18, karena siswa banyak yang hanya menulis soal dan tidak menjawab. Sehingga setiap soal diberi nilai bonus sebagai nilai karena telah menulis soal, dan nilai terendah adalah 6 dan nilai rata-rata, sedangkan nilai *pretest* kelas kontrol yang didapat nilai tertinggi siswa 17 dan nilai terendah 6 dan nilai rata-rata.

Berdasarkan dari hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Nilai *posttest* kelas eksperimen nilai tertinggi siswa 100, nilai terendah siswa 80 dan nilai rata-rata 88,95, sedangkan nilai *posttest* pada kelas kontrol yang didapat nilai tertinggi siswa 90, nilai terendah siswa 65 dan nilai rata-rata 81,25. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang digunakan dalah statistik parametrik. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dengan kriteria jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka diterima H_o dan H_a ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak.

Tabel. 1 Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku

***Postest* Kelas Eksperimen**	***Postest* Kelas Kontrol**
X = 88,95	X = 81,25
$S_1 = 7$	$S_1 = 7$
$S_1^2 = 49$	$S_1^2 = 49$
$n_1 = 22$	$n_1 = 20$

Dari tabel diatas memudahkan peneliti untuk menghitung *Uji-t*. *Uji-t* menggunakan rumus *Polled Varian t-test.*

Dari rumus tersebut, diperoleh perhitungan t_{hitung} =3,569 jika dibandingkan dengan t_{tabel} = 2,021, maka t_{hitung} 3,569 > t_{tabel} 2,021, maka H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika materi Penjumlahan dan pengurangan pecahan pada kelas V SD Negeri 2 Pemulutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian, diperoleh harga t_{hitung} 3,569 sedangkan t_{tabel} 2,021 sehingga H_o ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika materi Pecahan pada kelas V SD

Negeri 2 Pemulutan yang dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa selama menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning.*

Adapun saran yang dikemukakan, yaitu bagi guru yang melaksanakan model pembelajaran *Discovery Learning* ini, hendaknya guru lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* serta lebih banyak mempertimbangkan seluruh aspek dalam proses pembelajaran seperti kesesuaian langkah kegiatan dengan model pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga menciptakan ketercapaian tujuan pembelajaran

DAFTAR RUJUKAN

Arindah, A., & Suprayitno. (2015). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD. *JPGSD Volume 3 Nomor 02*.

Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2014). *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Citapustaka Media.

Astari, F. A., Suroso, & Yustinus. (2018). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 1 T*, 1-10.

Buku Siswa Matematika Kelas 5 . (2018). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

B.S, M., & Hidayat, K. (2017). *Statistik Analisis Regresi & Korelasi.* Palembang: CV. Amanah.

Djaelani, M. (2013). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga. *Jurnal Ilmiah WIDYA* , 100-105.

Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *MATHLINE Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika Volume 1 Nomor 2*, 113-122.

Hakim, S. A., & Syofyan, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi BelajarIPA di Kelas IV SDN Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *International Journal of Elementary Education 1 (4)*, 249-263.

Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Komariah, S., & Laili, N. (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 55-60.

Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 90-98.

Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas 4 SD. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 84-92.

Lestari, E. T. (2020). *Model Pembelajaran Discovery Learning.* Yogyakarta: Deepublish.

Marliani, N. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP). *Jurnal Formatif*, 14-25.

Nurokhim. (2020). *Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar.* Semarang: Qahar Publisher.

Rajasa, I. (2019). *Seri Matematika Untuk Anak Mengenal Pecahan.* PT. Sarana Pancakarya Nusa.

Salmina, M., & Adyansyah, F. (2017). Analisi Kualitas Soal Ujian Matematika Semester Genap Kelas XI SMA Inshafuddin Kota Banda Aceh. *Jurnal STKIP Bina Bangsa Getsempena*, 37-47.

Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian.* Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning.

TA'DIB Vol. XVI No. 01, 113-136.

Ulfah, K. R., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). Hubungan Motivasi DenganHasil. *Jurnal Pendidikan Vol 1 No. 8*, 1607—1611.

Wulan, R., & Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Pustaka Setia Bandung.

Yuliana, N. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* , 21-28.